

**PENGARUH PEMBERIAN MIKRO ORGANISME LOKAL (MOL)
DENGAN DOSIS BERBEDA PADA SISTEM TEKNOLOGI BIOFLOK
TERHADAP PERTUMBUHAN IKAN LELE MUTIARA (*Clarias
gariiepinus*)**

Rozi Yusriadi¹, Elfrida², Lisa Deswati²

Jurusan Budidaya Perairan, FPIK, Universitas Bung Hatta

Email: rozi.yusriadi@yahoo.co.id

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

²Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis mikroorganisme Lokal (MOL) yang optimal terhadap pertumbuhan ikan Lele Mutiara (*Clarias gariiepinus*) dengan sistem teknologi bioflok. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan Januari 2019 di Balai Benih Ikan (BBI) Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Metode penelitian yang akan dilakukan adalah metoda eksperimen. Data yang di peroleh dapat uji dengan rancangan satu arah (one way Anova). Hasil analisis varian menunjukkan pemberian Mikro Organisme Lokal (MOL) dengan dosis berbeda pada sistem teknologi bioflok berpengaruh nyata terhadap kelangsungan hidup ikan Lele Mutiara ($P < 0,05$). pemberian Mikro Organisme Lokal (MOL) dengan dosis berbeda pada sistem teknologi bioflok tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan konversi pakan ikan Lele Mutiara ($P > 0,05$). Perlakuan D dengan pemberian 6,5 ml MOL/L berbeda pada sistem teknologi bioflok memberikan pengaruh kelangsungan hidup ($88,3 \pm 3,3\%$), pertumbuhan berat mutlak ($4,86 \pm 0,60$ g) dan konversi pakan ($1,51 \pm 0,15$ g) tertinggi pada ikan Lele Mutiara.

Kata kunci : ikan Lele Mutiara, MOL dan bioflok.